

## **BAB II**

### **LOKASI MAGANG**

#### **2.1 Sejarah Mitra Perusahaan**

Terminal Teluk Lamong diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 22 Mei 2015. PT Terminal Teluk Lamong (selanjutnya disebut dengan “Terminal Teluk Lamong” atau “Perusahaan”) berdiri berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, S.H nomor 309 tanggal 30 Desember 2013, disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-10997.AH.01 .01 tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014, sebagaimana telah mengalami perubahan atas Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Terminal Teluk Lamong nomor 39 tanggal 10 November 2021 dibuat dihadapan Yatiningsih, SH, MH Notaris di Kota Surabaya, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Terminal Teluk Lamong Nomor: AHU-AH.01.03-0478029 tanggal 26 November 2021. Perubahan dilakukan guna mengantisipasi perkembangan bisnis kepelabuhanan yang bergerak cepat.

Terminal Teluk Lamong berlokasi di wilayah perbatasan antara kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (kota Gresik). Lokasi ini merupakan terminal *multipurpose* yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

Secara garis besar, tahap pengembangan perusahaan terbagi menjadi 5 (lima), yaitu:

1. Tahap awal dalam pengembangan jangka panjang atau tahap *early development* di tahun 2013 sampai dengan 2014 yang merupakan tahap awal pendirian perusahaan.
2. Tahap *developing industry leader* di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yang merupakan tahap pengembangan untuk menjadi perusahaan yang efisien dan ramah lingkungan.

3. Tahap *emerging industry leader* di tahun 2017 sampai dengan 2021, yakni tahap di mana Terminal Teluk Lamong senantiasa mengembangkan usahanya.
4. Tahap *industry leader* di tahun 2022 hingga 2026, dimana Perusahaan terus mengembangkan tahap ketiga hingga mencapai target menjadi terminal terdepan di industri kepelabuhan.
5. Tahap akhir dari proses pengembangan perusahaan adalah di tahun 2027 sampai dengan 2030, yakni Terminal Teluk Lamong menjadi terminal berkelas dunia yang dijadikan *benchmark* atas terminal lain di dunia.

Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang kemudian ditingkatkan statusnya menjadi terminal petikemas melalui Terminal Teluk Lamong mendapatkan izin pengoperasian terminal melalui Keputusan Dirjen Hubla nomor BXI-287/PP008 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Terminal Multipurpose Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak kepada Penyelenggara Surat Keputusan Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak nomor HK.2.06/04/18/OP.TPS-19 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Penetapan Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Sebagian Fasilitas Pelabuhan menjadi Terminal Petikemas di Terminal Teluk Lamong – Tanjung Perak Surabaya.

Sedangkan sebagai operator terminal curah kering, PT Terminal Teluk Lamong memiliki izin operasi berupa Keputusan Dirjen Hubla nomor BXI-287/PP008 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pemberian Izin Pengoperasian Dermaga Curah Kering di Terminal Teluk Lamong Pelabuhan Tanjung Perak kepada Penyelenggara Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Berdasarkan izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT Terminal Teluk Lamong sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. A.790/AL.301/DJPL tanggal 7 September 2020 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Terminal Teluk Lamong sebagai Badan Usaha Pelabuhan yang memberikan kewenangan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan meliputi :

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat
2. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih
3. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas
5. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan ro-ro.
7. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang
8. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang
9. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal



Gambar 2.1 PT Terminal Teluk Lamong

Tidak bisa dipungkiri bahwa beroperasinya Terminal Teluk Lamong sudah memberikan banyak kemajuan di Jawa Timur maupun nasional. Pencapaian perusahaan cenderung positif setelah upaya mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen konsisten dilaksanakan untuk bersaing di pasar global. Sekarang, Terminal Teluk Lamong menjadi penggerak utama

perekonomian regional dan nasional yang menyediakan jasa pelayanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Hal ini sekaligus akan menguatkan posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia. Terminal Teluk Lamong memiliki fasilitas terminal yang sangat luar biasa dan telah terstandar internasional, diantara fasilitas tersebut adalah :

- Dermaga Domestik dengan panjang dermaga 600 M
- Dermaga Internasional dengan panjang dermaga 650 M
- Dermaga Curah Kering dengan panjang dermaga 250 M
- Total kapasitas CY 756.180 TEUs
- Storage Cuker dengan kapasitas Silo sebesar 10 x 8.000 MT dan kapasitas *Flat Storage* sebesar 2 x 60.000 MT
- Sumber listrik berupa gas Engine dengan kapasitas 6,6 MW

Kemudian untuk peralatan atau mesin – mesin :

- Terminal Petikemas
  - *Ship to Shore* 10 Unit
  - CTT 30 Unit
  - Terminal Tractor 30 Unit
  - Head Truck 40 Unit
  - ASC 20 Unit
  - SC 5 Unit
  - *Reach Stacker* 4 Unit
  - *Empty Handler* 1 Unit
  - *Movella* 5 unit
- Terminal Curah Kering
  - *Grab Ship Unloader* (GSU) 2 Unit
  - *Conveyor Belt* 2 x 2000 m
  - *Excavator* 4 Unit
  - *Wheel Loader* 2 Unit

## 2.2 Visi dan Misi

### 1. Visi

Menjadi Green Smart Terminal Terbaik.

### 2. Misi

- a. Menyediakan terminal & layanan logistik melalui penerapan prinsip digitalisasi dan tata kelola perusahaan yang baik.
- b. Menerapkan konsep terminal ramah lingkungan secara konsisten.
- c. Menciptakan solusi bisnis yang inovatif melalui integrasi & sinergi.
- d. Mewujudkan budaya perusahaan yang sehat dan kuat.

## 2.3 Arti Logo



Gambar 2.2 Logo PT Terminal Teluk Lamong

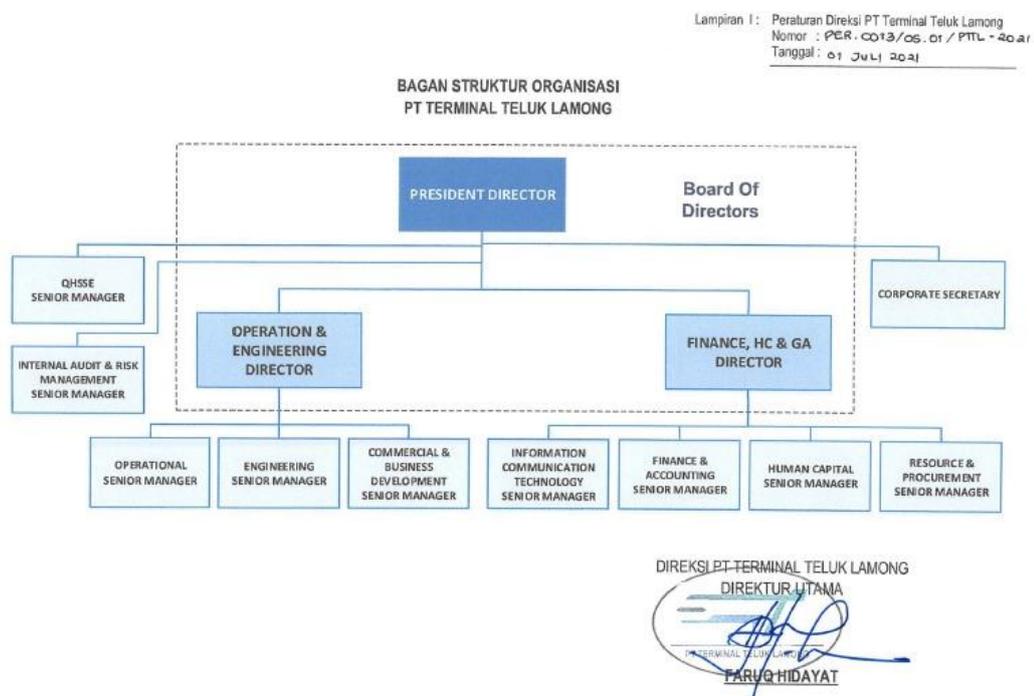
Mengambil inspirasi dari bentuk jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur, yang menggambarkan Pelindo sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang selalu aktif dan berperan besar dalam transportasi laut sebagai urat nadi perekonomian nasional sekaligus mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Mengambil huruf P yang menjadi inisial dari Pelindo sekaligus berbentuk ikan, yang menjadi lambang habitat makhluk hidup laut penting bagi Indonesia yang merupakan negara maritim. Ini juga menjadi simbol dari komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

Warna biru adalah warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbol dari upaya Pelindo, sebagai

bagian dari BUMN, untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders. Terinspirasi dari matahari yang memberi kehangatan dan energi ke bumi, warna oranye dipilih untuk melambangkan semangat dan antusias dalam bekerja. Warna ini juga terinspirasi warna cerah dari mesin angkut peti kemas yang ada di pelabuhan. Dan warna merah menandakan bahwa PT Terminal Teluk Lamong merupakan Anak perusahaan dari *Sub Holding* Pelindo Terminal Petikemas.

## 2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

Perusahaan ini dipimpin oleh Direktur Utama, Direktur Operasional dan Teknik, dan Direktur Keuangan, SDM dan Umum. Terdapat 10 sub directorat yang dipimpin oleh masing masing *Senior Manager*

1. QHSSE (*Quality, Health, Safety, Security & Environment*) *Sub Directorate Quality and System Management* untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem manajemen (ISO, SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, ISPS Code *The International Ship and Port Facility Security Code*) sesuai dengan standar yang diacu. *Health* untuk pengelolaan kesehatan

pegawai & mitra. *Safety* untuk keselamatan pegawai. *Security* untuk keamanan lingkungan pelabuhan. *Environment* untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

2. *CORSEC (Corporate Secretary) Sub Directorate*

Sekretaris Perusahaan, adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Ia dapat saja bekerja sendirian atau dengan dibantu oleh unit kerja yang dipimpinnya.

3. *CBD (Commercial & Business Development) Sub Directorate*

Bertanggung jawab mendorong pendapatan dan pertumbuhan bisnis juga untuk mencari cara supaya interaksi dari ketiga saluran (pelanggan, pasar, dan relasi bisnis) bisa menciptakan peluang bagi perusahaan untuk terus tumbuh.

4. *FA (Financial & Accounting) Sub Directorate*

Bertanggung jawab melakukan pencatatan transaksi keuangan perusahaan serta menyajikan informasi dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

5. *ICT (Information and Communication Technology) Sub Directorate*

Bertanggung jawab melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan

6. *Engineering Sub Directorate*

Divisi yang bertanggung jawab merancang dan merencanakan pembangunan berbagai struktur dan sistem juga melakukan *controlling* pada mesin

7. *IARM (Internal Audit Manajemen Risk) Sub Directorate*

Bertanggung jawab mengevaluasi proses manajemen risiko guna untuk memberikan jaminan bahwa proses manajemen risiko berfungsi sebagaimana direncanakan dan akan memungkinkan sasaran dalam tujuan organisasi tercapai.

8. *RAP (Resource and Procurement) Sub Directorate*

Bertanggung jawab atas segala sesuatu kebutuhan dan pengelolaan fasilitas

9. *Operation Sub Directorate*

Bertanggung jawab menjalankan berbagai aspek kegiatan operasional harian dan pola sistem dari suatu perusahaan

10. HC (*Human Capital*) *Sub Directorate*

Bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) perusahaan dan memastikan organisasi memiliki tenaga kerja yang berkualitas, terampil, dan kompeten yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategisnya

**2.5 Nilai Perusahaan**

- AKHLAK



Gambar 2.4 Logo BUMN



Gambar 2.5 Nilai Perusahaan BUMN

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai salah satu BUMN berkomitmen mengawal penerapan Budaya Akhlak di seluruh jajaran PT Pelabuhan Indonesia (Persero). *Core Values* Akhlak yang terdiri dari Nilai-Nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Dan Kolaboratif, yang merupakan kristalisasi nilai nilai Perusahaan BUMN, diyakini selaras dengan strategi bisnis Pelindo yang akan mendorong insan Pelindo untuk berkinerja dengan lebih baik. Akhlak yang dimaksudkan adalah kepanjangan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit BUMN untuk Indonesia. Adapun akhlak mengandung arti sebagai berikut:

- a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan menjadi seseorang yang dapat dipercaya,

bertanggung jawab, bertindak jujur, dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir dan dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

d. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan, bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan, dan menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan Negara.

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

f. Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.